

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting sehingga diberikan pada semua jenjang pendidikan, dengan adanya pelajaran matematika diharapkan setiap orang yang mempelajarinya dapat memecahkan permasalahan yang ditemui pada kehidupan sehari-hari. Karena pentingnya pelajaran matematika bagi setiap orang untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan materi matematika oleh setiap orang tidak terkecuali bagi siswa sekolah dasar.

Dibalik pentingnya pelajaran matematika, disisi lain pelajaran ini menjadi salah satu pelajaran yang kurang disenangi oleh sebagian siswa sekolah dasar (SD). Pelajaran ini dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sukar untuk dipahami materinya, padahal pelajaran ini merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari karena dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat, kita selalu berhubungan dengan matematika.

Oleh karena itu, guru harus memperhatikan factor-faktor penghambat yang menjadi kesulitan belajar siswa yang menyebabkan hasil belajar menjadi rendah. Dimana guru harus mampu mengemas pelajaran matematika menjadi pelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi dalam belajar serta berani untuk menyampaikan pendapatnya sendiri terhadap materi yang dipahami dan yang tidak dipahami.

Dalam lingkup pelajaran matematika SD terdiri atas Aritmatika (berhitung), pengantar aljabar, Geometri, pengukuran dan kajian data (pengantar statistik). Dalam lingkup kajian data (pengantar statistik) tercakup didalamnya adalah materi menafsirkan sajian data yang diajarkan di kelas V SD.

Materi menafsirkan sajian data disajikan dalam bentuk diagram. Dalam mempelajari materi ini diperlukan perhatian serta pemahaman yang baik bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Untuk mengatasi kondisi di atas diperlukan pemilihan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa SD belajar secara kooperatif, dimana model pembelajaran ini diharapkan dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, serta menjadikan siswa lebih aktif, tidak merasa bosan, dan mampu berinteraksi dengan baik didalam kelas, selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi mata pelajaran tersebut utamanya pada mata pelajaran matematika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini hasil belajar yang baik dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas V SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo bahwa hasil belajar materi menafsirkan sajian data siswa masih rendah. Hal ini bisa di lihat pada nilai matematika siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM 75, selain itu siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, takut dalam menyampaikan pendapat sehingga guru sulit untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang dimiliki oleh siswa, serta merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

Selain itu guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional (tradisional) dimana yang berperan aktif didalam kelas hanyalah guru sehingga pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan materi yang sedang diajarkan.

Dengan demikian maka peneliti mencari alternative untuk mengatasi masalah dengan memilih salah satu alternative model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Dengan model pembelajaran ini menjadikan seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta siswa dilatih untuk mampu menyampaikan informasi yang diperoleh dari orang lain secara baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Menafsirkan Sajian Data di kelas V SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran karena kurang percaya diri atas kemampuan yang dimiliki sehingga tidak berani menanyakan materi yang belum dipahami, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, serta proses pembelajaran matematika masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada materi Menafsirkan Sajian Data dikelas V SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran “*Two Stay Two Stray*” terhadap hasil belajar siswa pada materi Menafsirkan Sajian Data dikelas V SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam alternative pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi siswa, guru, sekolah, serta peneliti agar dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk pemilihan model pembelajaran di sekolah dasar.

1) Siswa

Bagi siswa agar dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika berada didalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

2) Guru

Bagi guru sebagai sebagai alternative model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran.

3) Sekolah

Bagi sekolah menjadi kontribusi yang baik dan bermanfaat bagi sekolah tempat penelitian serta sekolah dasar lainnya dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

4) Peneliti

Bagi peneliti memberikan wawasan bagi peneliti untuk mampu menerapkan teori yang diperoleh pada proses perkuliahan secara nyata.